

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli UPI Bandung merupakan suatu wadah atau perkumpulan para mahasiswa UPI dalam membina serta mengembangkan minat dan bakat bermain bola voli. Pada abad ke 21 ini olahraga bola voli telah mengalami perkembangan, olahraga bola voli tidak hanya dimainkan untuk olahraga rekreasi saja, namun saat ini telah menjadi olahraga prestasi dan sudah dipertandingkan baik di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Permainan bola voli semakin berkembang, sejak diperkenankan ikut serta sebagai bagian dari olahraga olympiade, mulailah menjadi populer dan meluas ke seluruh lapisan masyarakat (Beutelstahl, 2008, hlm. 4). Perkembangan tersebut juga berpengaruh terhadap tujuan organisasi UKM Bola Voli UPI dimana semula bertujuan sebagai tempat menyalurkan hobi (olahraga rekreasi), namun kini berubah menjadi tempat untuk meraih prestasi sebanyak-banyaknya pada level universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk dapat meraih prestasi olahraga bola voli, seorang atlet bola voli harus menguasai teknik dasar permainan bola voli dan taktik permainan bola voli. Ada enam jenis teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu servis, *dig*, *spike*, *passing* atas, *passing* bawah, dan blocking/ blok (Beutelstahl, 2008, hlm. 9). Apabila keenam teknik tersebut telah dikuasai, maka suatu tim dapat membuat sebuah taktik menyerang dan bertahan untuk mendapatkan prestasi. Salah satu taktik menyerang yaitu dengan melakukan smes. Smes merupakan suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan terarah dengan jalannya bola menghujam ke dalam lapangan lawan (Syarifudin, 1992, hlm. 191). Dan salah satu taktik bertahan yaitu dengan melakukan blok. Blok merupakan tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan menggunakan satu atau dua tangan yang dilakukan oleh seorang pemain atau dua atau tiga orang yang bersamaan dari pihak yang mempertahankannya (Syarifudin, 1992, hlm. 193).

Banyak pelatih berpendapat bahwa penyerangan lebih penting daripada pertahanan, akan tetapi regu yang dapat mempertahankan diri dengan baik seringkali dapat mengalahkan regu yang dapat menyerang dengan baik (Beutelstahl, 2008, hlm. 31). Terbukti pada kejuaraan nasional bola voli antar universitas, tim unit kegiatan mahasiswa bola voli UPI putra sulit untuk mendapatkan gelar juara dikarenakan taktik pertahanan yang kurang baik meskipun taktik penyerangan yang dimiliki

sangatlah baik. Sejatinya setiap atlet UKM bola voli UPI harus memiliki keterampilan taktik bertahan dan taktik menyerang dengan baik, namun pada kenyataannya hanya taktik menyeranglah yang lebih dikuasai daripada taktik bertahan. Dari keenam teknik dasar bola voli yang dapat digunakan sebagai pertahanan salah satunya yaitu teknik blok/ *blocking*. Pada saat ini blok bola voli sangat krusial sebagai penentu kemenangan (Sidhu & Singh, 2016). Untuk membentuk blok yang baik, pemain harus dapat memperkirakan kemana lawan kita akan memukul bola lawan kita akan memukul bola (Beutelstahl, 2008, hlm. 27). Kemudian power otot kaki dianggap sebagai elemen penting untuk keberhasilan kinerja atletik (Bobbert & Casius, 2005), dan sangat relevan dalam bola voli (Menzel et al., 2010).

Antisipasi merupakan kemampuan seseorang dalam memperkirakan sesuatu yang akan terjadi dan mengambil keputusan kapan dan apa yang harus dilakukan. Antisipasi yaitu kemampuan untuk memperkirakan peristiwa yang akan datang berdasarkan pengambilan informasi visual dan menggunakan informasi tersebut untuk melakukan keterampilan motorik merupakan komponen penting dari suatu keterampilan yang baik (Yarrow, Brown, & Krakauer, 2009). Sedangkan power ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatan maksimal yang dikerahkan dalam waktu secepat-cepatnya (Sajoto, 1995, hlm. 8). Power otot tungkai penting pada olahraga bola voli dalam melakukan lompatan vertikal untuk kebutuhan memukul bola atau memblokir serangan lawan di sisi jaring yang berlawanan (Schaal et al., 2011). Dengan demikian kemampuan antisipasi dan komponen kondisi fisik power otot tungkai memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu blok pada olahraga bola voli.

Berikut beberapa penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan antisipasi, power otot tungkai, dan teknik blok bola voli, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Roca, Williams, & Ford (2012) berjudul “Aktivitas Pengembangan Kemampuan Antisipasi dan Pengambilan Keputusan yang unggul pada Pemain Sepak Bola”, Coutts (1976) berjudul “Power Tungkai dan Pemain Voli Wanita Kanada”, dan Sidhu & Singh (2016) berjudul “Analisi Teknik Blok Bola Voli”.

Namun belum ada penelitian tentang hubungan kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kemampuan Antisipasi dan Power Otot Tungkai dengan Keterampilan Blok pada Atlet UKM Bola Voli UPI Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berpijak pada uraian latar belakang masalah diatas, saya mengajukan perumusan masalah yang nantinya akan terjawab melalui penelitian yang saya lakukan. Adapun perumusan yang saya ajukan adalah:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara kemampuan antisipasi dengan keterampilan blok pada atlet UKM Bola Voli UPI Bandung?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara power otot tungkai dengan keterampilan blok pada atlet UKM Bola Voli UPI Bandung?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok pada atlet UKM Bola Voli UPI Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan antisipasi dengan keterampilan blok pada atlet UKM Bola Voli UPI Bandung.
- 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara power otot tungkai dengan keterampilan blok pada atlet UKM Bola Voli UPI Bandung.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok pada atlet UKM Bola Voli UPI Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis berharap terdapat manfaat yang dapat diambil baik bagi lembaga FPOK, penulis, pelatih, atlet, sampel yang diteliti, dan pada masyarakat umum. Maka dari itu harapan manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana hubungan kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok pada atlet UKM Bola Voli UPI Bandung.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok atlet UKM Bola Voli UPI Bandung.
- 3) Sebagai informasi kemampuan antisipasi, power otot tungkai, dan keterampilan blok para atlet Bola Voli UPI. Sehingga dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan keterampilan blok para atlet.

1.5. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi skripsi ini menjelaskan tentang uraian penelitian dari setiap bab dan bagian dalam skripsi.

Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari pengambilan judul tentang hubungan kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok atlet ukm bola voli upi bandung. Rumusan masalah membahas tentang bagaimana hubungan kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kemampuan antisipasi dengan keterampilan blok, kemudian untuk mengetahui hubungan power otot tungkai dengan keterampilan blok, dan terakhir untuk mengetahui hubungan kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok. Manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

Bab II menjelaskan mengenai hakikat permainan bola voli, teori teknik blok bola voli, kemampuan antisipasi, dan power otot tungkai yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama variabel penelitian yaitu tentang, kemampuan antisipasi, power otot tungkai, dan keterampilan blok bola voli. Kajian teori meliputi hakikat permainan bola voli, teori teknik blok bola voli, kemampuan antisipasi, dan power otot tungkai. Kerangka berfikir. Dan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian terdiri dari X1, X2, dan Y. X1 adalah kemampuan antisipasi, X2 adalah power otot tungkai, dan Y adalah keterampilan blok bola voli. Selain itu pada bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel dimana peneliti memakai populasi sebanyak 50 dan yang masuk kriteria sebagai sampel sebanyak 12 atlet UKM bola voli UPI. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan pengukuran, serta menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukang seperti mencari populasi, menentukan sampel, melakukan pengumpulan data dengan cara memberika tes kemampuan antisipasi, tes power otot tungkai, dan tes keterampilan blok bola voli, lalu dilakukan pengolahan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menulis kesimpulan.

Bab IV ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dibuat, yaitu hubungan kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok atlet UKM Bola Voli UPI Bandung, berikut dengan hasil analisisnya. Dan pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

Pada bab V, peneliti memaparkan simpulan ataupun jawaban dari rumusan masalah penelitian yang disebutkan di bab I, kesimpulan

dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan antisipasi dengan keterampilan blok, terdapat hubungan yang signifikan antara power otot tungkai dengan keterampilan blok, serta secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan antisipasi dan power otot tungkai dengan keterampilan blok atlet UKM Bola Voli UPI Bandung, berikut peneliti juga memberikan masukan, saran ataupun rekomendasi agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

